



Ketua	Wakil Ketua	Wakil Ketua	Wakil Ketua
H. Abdillah Nasih	Suyarno, S.H., M.H.	H. Kayan, SH	Warih Andono, SE

**Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo**



## Desa Trosobo dan Gilang Terancam Gagal Ikut Pilkades

KOTA-Harapan warga Desa Trosobo dan Desa Gilang, Kecamatan Taman, untuk ikut dalam Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak 2026 di Kabupaten Sidoarjo tampaknya harus tertunda.

Pasalnya, kedua desa tersebut terancam gagal mengikuti Pilkades karena proses hukum dua mantan kepala desanya masih berlanjut hingga tingkat kasasi.

Dua mantan kades yang dimaksud yakni mantan Kades Trosobo Heri Achmadi dan mantan Kades Gilang

Sulhan. Keduanya sebelumnya terseret kasus pungutan liar (pungli) dalam program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).

Meski sudah menjalani sidang hingga tingkat banding, perkara keduanya kini masih menunggu putusan kasasi di Mahkamah Agung (MA) setelah Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri Sidoarjo mengajukan upaya hukum lanjutan tersebut.

Camat Taman Arie Prabowo membenarkan bahwa kondisi ini

berdampak langsung terhadap penyelenggaraan Pilkades di dua desa tersebut. Menurutnya, pihak kecamatan harus menunggu kepastian hukum sebelum bisa mengambil langkah lanjutan.

"Kami menghormati seluruh proses hukum yang masih berjalan. Keputusan jaksa mengajukan kasasi memang berdampak pada tertundanya pelaksanaan Pilkades di Desa Trosobo dan Desa Gilang," ujar Arie, Minggu (9/11).

● Ke Halaman 10



### Desa Trosobo dan Gilang...

Ia menjelaskan, pihaknya menunggu hasil putusan kasasi hingga batas waktu 24 Desember 2025. Jika sampai tanggal tersebut belum ada putusan berkekuatan hukum tetap (inkracht), maka dua desa itu dipastikan tidak bisa ikut dalam Pilkades serentak 2026.

"Apabila sampai 24 Desember hasil kasasi belum turun, maka dipastikan Desa Trosobo dan Desa Gilang tidak dapat ikut Pilkades serentak tahun depan," tegasnya.

Berdasarkan data dari Kecamatan Taman, seharusnya ada empat desa yang mengikuti Pilkades 2026, yakni Desa Kletek, Kramat Jegu, Trosobo, dan Gilang. Namun karena status hukum dua kades nonaktif di Trosobo dan Gilang belum jelas, hanya Kletek dan Kramat Jegu yang dipastikan siap melaksanakan pemilihan.



Desa Kletek dinyatakan siap mengikuti Pilkades karena kepala desa sebelumnya sudah memiliki putusan hukum tetap, sementara Kramat Jegu karena kadesnya mengundurkan diri untuk maju dalam Pemilihan Legislatif (Pileg).

Sesuai jadwal yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, tahapan Pilkades serentak 2026 dimulai 1 Desember 2025 dengan masa persiapan hingga 13 Januari 2026. Tahap pencalonan berlangsung 14 Januari–23 April 2026, dan pemungutan suara dijadwalkan pada 24 Mei 2026.

Arie berharap proses hukum terhadap dua mantan kepala desa tersebut segera tuntas agar tidak menghambat penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa. "Kami berharap kepastian hukum bisa segera diperoleh, supaya roda pemerintahan di dua desa ini kembali berjalan normal," pungkasnya. (dik/vga)





Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin.

## Menkes Janji Tes TBC Akan Lebih Cepat dan Praktis

PEMERINTAH terus berupaya menekan angka kasus Tuberkulosis (TBC) di Indonesia. Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin menyebut, penyakit menular tersebut masih menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi setiap tahunnya.

"Setiap tahun terdapat sekitar satu juta kasus dengan angka kematian mencapai 136 ribu jiwa," ujar Budi Gunadi Sadikin saat ditemui se usai kegiatan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida), Minggu (9/11).

Budi menjelaskan, pemerintah kini tengah mempercepat penanganan TBC agar angka kematian bisa ditekan. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan pemeriksaan serta percepatan pengobatan di seluruh daerah.

Menurutnya, kunci utama penurunan kasus TBC adalah deteksi dini dan penanganan cepat. "Asal bisa skrining lebih cepat, obatnya sudah tersedia," katanya.

Selama ini, tantangan utama dalam penanganan TBC adalah gejalanya yang mirip dengan batuk biasa serta proses pemeriksaan yang membutuhkan waktu lama di laboratorium. Untuk mengatasi hal itu, Kemenkes akan meluncurkan alat tes baru yang lebih praktis, mirip dengan rapid test Covid-19.

"Tahun depan kami akan meluncurkan alat tes kecil yang tidak membutuhkan laboratorium. Alat ini bisa digunakan di puskesmas maupun klinik," ungkapnya.

Budi menambahkan, penanganan TBC sebenarnya tidak harus dilakukan di rumah sakit, melainkan dapat ditangani di fasilitas kesehatan dasar.

● Ke Halaman 10

## Menkes Janji...

Dengan begitu, penanganan bisa dilakukan lebih cepat dan menjangkau masyarakat luas.

"Kalau di puskesmas atau klinik sudah bisa ditangani, tentu akan lebih cepat," jelasnya.

Alat tes baru tersebut diklaim



RSUD Sidoarjo Barat



**DONOR** Donor darah Serentak peringati ARSADA ke-25

## Gelar Donor Darah Serentak

**SIDOARJO** – Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Asosiasi Rumah Sakit Daerah (ARSADA) ke-25 dan menyambut Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-61, RSUD Sidoarjo Barat turut berpartisipasi dalam kegiatan bakti-sosial Donor Darah Serentak Seluruh Indonesia, yang digelar serentak pada Senin (3/11/25) kemarin.

Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara RSUD Sidoarjo Barat dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sidoarjo.

Direktur RSUD Sidoarjo Barat, dr. Abdillah Segaf Al Hadad, M.M. kepada Duta Masyarakat (Duta.co) (9/11/25) mengatakan bahwa kegiatan donor darah ini menjadi bentuk kepedulian tenaga kesehatan terhadap sesama, serta upaya nyata dalam menjaga ketersediaan stok darah di PMI.

“Kegiatan donor darah HUT ARSADA ke-25 di RSUD Sidoarjo Barat berlangsung lancar. Alhamdulillah, terdaftar 100 orang peserta,” ujar dr. Abdillah Alhadad.

Ia menjelaskan, peserta donor darah terdiri dari pegawai, staf, dan manajemen RSUD Sidoarjo Barat, serta masyarakat umum yang telah mendaftar sebelumnya. Dari total 100 peserta yang terdaftar, sekitar 75 orang memenuhi syarat untuk mendonorkan darahnya.

Menurutnya, kegiatan ini tidak hanya memperingati momentum penting bagi rumah sakit daerah di seluruh Indonesia, tetapi juga menjadi sarana memperkuat solidaritas dan semangat kemanusiaan di lingkungan RSUD Sidoarjo Barat.

“Kami berharap kegiatan seperti ini bisa terus digalakkan, karena donor darah bukan hanya bermanfaat bagi penerima, tetapi juga menyehatkan bagi pendonor,” imbuhnya.

Dengan semangat Donor Darah Serentak Seluruh Indonesia, RSUD Sidoarjo Barat menunjukkan komitmennya mendukung program nasional di bidang kesehatan dan kemanusiaan. • Loe



# BPR Delta Artha Sidoarjo

## Apresiasi Nasabah

**SIDOARJO** – Dalam upaya meningkatkan minat masyarakat menabung, BPR Delta Artha Perseroda Sidoarjo kembali menggelar Undian Tabungan Masyarakat Sidoarjo (TAMMASDA) tahap I periode terakhir dan tahap II periode 4 tahun 2025.

Acara penarikan undian dikemas dalam rangkaian Opening Ceremony "Sidoarjo Culture in Harmony" yang berlangsung meriah di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (8/11/25) malam.

Kegiatan tersebut dihadiri Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H., M.Kn., jajaran Forkopimda, serta pejabat dan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Beragam hadiah menarik disiapkan bagi nasabah beruntung, mulai dari emas batangan, sepeda motor, sepeda listrik, hingga satu unit mobil Toyota Calya. Tak ketinggalan, tersedia pula berbagai hadiah hiburan bagi peserta undian lainnya.

Direktur Utama BPR Delta Artha Perseroda Sidoarjo, Sofia Nurkrisnajati Atmaja, menjelaskan kepada Duta Masyarakat mengatakan, kegiatan undian ini merupakan bentuk apresiasi kepada nasabah setia sekaligus strategi mendorong penghimpunan dana masyarakat melalui produk tabungan.

"Penarikan undian tabungan kali ini hadiahnya terdiri dari satu unit mobil, sepeda motor, sepeda listrik, dan emas batangan. Semua hadiah diberikan melalui pengundian," ujar Sofia

Nurkrisnajati Atmaja, Sabtu (8/11/25) malam.

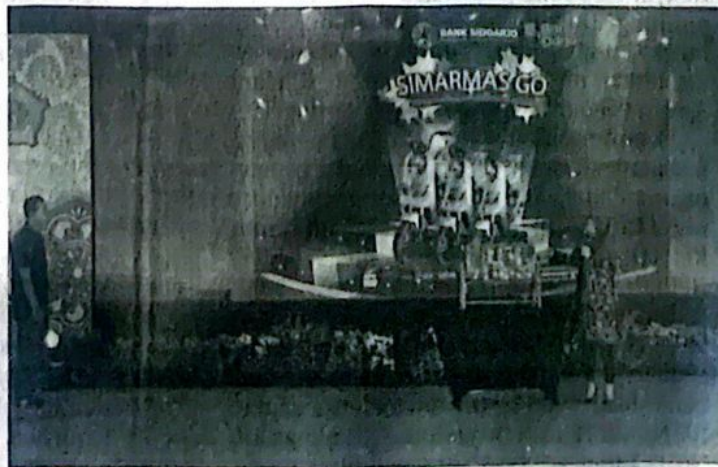
Lebih lanjut, Direktur perempuan yang akrab disapa Bu Sofi ini menuturkan, program undian Tammasda diharapkan dapat memotivasi masyarakat Sidoarjo untuk terus menabung dan mempercayakan layanan keuangan mereka pada BPR Delta Artha. Dengan meningkatnya partisipasi nasabah, lembaga keuangan daerah ini diharapkan mampu memberikan kontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam kesempatan itu, hadiah sepeda motor Honda Beat berhasil diraih oleh Pengestuti Indah Rahayu, warga Ngemplak RT 22 RW 5 Sidoarjo, dan Siti Am-sah, warga Dusun Peterongan RT 13 RW 5 Sidoarjo.

Sedangkan hadiah utama satu unit mobil Toyota Calya jatuh kepada Yovi Tri Wulandari, warga Desa Wonokupang RT 8 RW 4, Sidoarjo.

Sofi menambahkan, bagi nasabah yang belum beruntung, BPR Delta Artha kembali membuka program Tabungan Tammasda tahap III dengan hadiah yang lebih banyak dan periode pengundian lebih cepat.

"Untuk tahap berikutnya, nasabah cukup menabung minimal Rp150.000 per bulan agar berkesempatan meraih berbagai hadiah menarik. Penarikan hadiahnya akan dilakukan setiap tiga bulan sekali," pungkasnya. ●Loe



Direktur Utama BPR Delta Artha dalam Gebyar undian tabungan TAMMASDA Sabtu malam.(8/11/25)



## Gerindra Sidoarjo Tolak Budi Arie Gabung Partai

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

DPC Gerindra Sidoarjo menolak keras Ketua Umum Projo Budi Arie bergabung ke partai. Budi Arie dianggap telah melakukan perbuatan tercela.

Ketua DPC Gerindra Sidoarjo Mimik Idayana meminta Presiden RI yang juga Ketum Gerindra Prabowo Subianto menolak Budi Arie masuk partai. "Kami Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Sidoarjo memohon kepada Ketua Umum yang juga Ketua Pembina Parta Gerindra yang juga Presiden RI untuk menolak atau tidak menerima Budi Arie bergabung dalam Partai Gerindra yang kita cintai ini," kata Mimik, Sabtu (8/11/2025).

Menurut Mimik, Gerindra merupakan partai nasionalis dan religius. Idealisme Partai Gerindra tidak cocok untuk Budi Arie yang dianggap Mimik telah melakukan perbuatan tercela.

"Mengingat Partai Gerindra partai politik yang nasionalis dan religius, tidak cocok untuk Budi Arie yang telah melakukan perbuatan tercela dan merugikan bangsa rakyat Indonesia," tegasnya.

Sebelumnya penolakan terhadap Budi Arie datang dari sejumlah DPC Gerindra di Jawa Timur. Mulai dari DPC Gerindra Tulungagung, DPC Gerindra Gresik, hingga DPC Gerindra Kota Batu.

Ketua DPC Gerindra Gresik, dr Asluchul Alif menolak rencana Budi Arie gabung partai. Sebab, Gerindra tempatnya kader yang berjuang untuk rakyat bukan demi jabatan.

"Saya tidak setuju Budi Arie bergabung ke Gerindra. Sebab Gerindra tempat kader pejuang rakyat bukan tempat pencari jabatan," kata Alif, Jumat (7/11/2025).

Pria yang juga Wakil Bupati Gresik ini menganggap Budi Arie mau pindah ke Gerindra hanya untuk mencari jabatan setelah dicopot dari kursi Menteri Koperasi.

Ketua DPC Gerindra Kota Batu, Heli Suyanto menyebut jika Gerindra hanya menjadi suka Budi Arie mencari jabatan, maka partai menolak. "Kalau cuma buat suka kami menolak. Masih banyak kader Gerindra yang sangat loyal kepada Pak Prabowo. Di sini tempat loyalitas, bukan pencari suka," kata Heli yang juga Wali Kota Batu ini. (md/rus)



Ketua DPC Gerindra Sidoarjo Mimik Idayana.

CS Dipindai dengan CamScanner



# **Gelar Sidoarjo Culture in Harmony, Ajak UMKM Majukan Ekonomi Kreatif**

**PEMERINTAH** Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menggelar Festival Sidoarjo Culture in Harmony 2025 di Pendapa Delta Wibawa, Sabtu malam (8/11). Acara berlangsung meriah dan dihadiri langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi bersama ratusan masyarakat.

Turut hadir Ketua Dekranasda sekaligus Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo dr Sriatun Subandi, Kapolresta Sidoarjo, Dandim 0816/Sidoarjo, jajaran Forkopimda, pejabat OPD, camat beserta istri, organisasi wanita, serta para pelaku UMKM lokal.

Kehadiran berbagai unsur tersebut menjadi bukti komitmen bersama untuk membangun Sidoarjo melalui harmoni budaya dan penguatan ekonomi kreatif.

Bupati Subandi menegaskan bahwa Sidoarjo Culture in Harmony bukan sekadar pameran budaya, melainkan wujud nyata sinergi antara warisan tradisional dan kreativitas modern.

"Sidoarjo memiliki kekayaan budaya luar biasa, mulai dari motif batik khas, kuliner tradisional, hingga kerajinan lokal. Ini bagian dari identitas kita yang harus dijaga dan dikembangkan," ujarnya. (sai/vga)

**Jawa Pos**



## Pengurus Dekranasda 2025-2030 Resmi Dilantik

### Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Subandi mengukuhkan Pengurus Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) masa bakti 2025-2030 di Pendopo Delta Wibawa, Jumat (7/11). Dalam pengukuhan yang dihadiri Dirjen IKMA Kementerian Perindustrian RI dan Sekjen Dekranasda RI Reni Yanita, Direktur IKM Kimia, Sandang, dan Kerajinan Kementerian Perindustrian RI Budi Setiawan, dan Ketua Dekranasda Jatim Arumi Bachsin Emil Dardak itu, bupati menyampaikan penegasan pemkab.

Terutama dalam komitmen dan legalitas bagi Dekranasda untuk menjalankan peran strategis dalam memajukan industri kerajinan serta ekonomi kreatif

di Sidoarjo. Termasuk menjadikan Dekranasda menjadi mitra resmi pemkab dalam mendorong pertumbuhan sektor kerajinan dan UMKM.

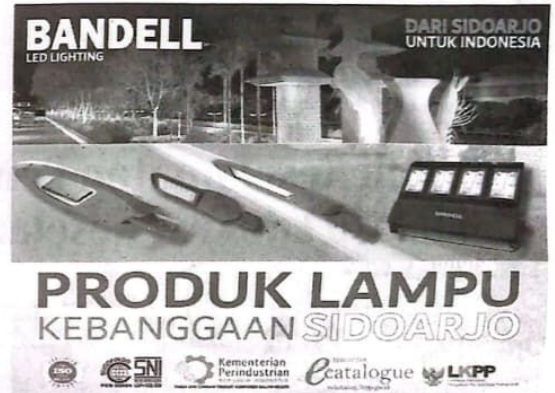
"Dekranasda memiliki tugas mulia untuk membina, mendampingi, serta membuka akses bagi para perajin, khususnya pelaku UMKM, agar dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produknya. Dengan dukungan pelatihan, permodalan, dan pemasaran, produk-produk lokal Sidoarjo harus mampu menembus pasar nasional hingga internasional," ujarnya.

Ketua Dekranasda Sidoarjo Sriatun Subandi usai diukuhkan, bertekad menjadikan lembaganya sebagai wadah

yang aktif, inovatif, dan berdaya guna dalam memberdayakan para perajin lokal. "Dekranasda akan terus berupaya menjaga

ciri khas budaya Sidoarjo dan mengembangkannya melalui karya-karya kreatif yang bernilai jual tinggi. Kami siap bersinergi

dengan pemerintah daerah untuk mendorong UMKM agar lebih maju dan berdaya saing," ungkapnya. (kri/san/epe)



### MEMORANDUM

REKREASI DAN MEMBELA TANAH AIR

## Penanganan Sampah Sungai Jadi Oleh-Oleh dari Yogyakarta

### Sidoarjo, Memorandum

Sebanyak 152 wartawan Sidoarjo diajak pemkab kunjungan kerja (kunker) ke Yogyakarta. Disana, tidak hanya menguatkan kapasitas jurnalistik namun juga diajak untuk menuntaskan sampah sungai di Sidoarjo yang kian jadi polemik.

Kali Code menjadi tempat kunker insan pers Kota Delta selama tiga hari (5-7 November 2025). Hari pertama dan kedua dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme wartawan. Mereka diberikan wawasan dalam menghadapi dinamika dunia jurnalistik yang semakin digital, cepat dan berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

Hal itu sesuai tema yang diambil Dinas Kominfo Sidoarjo pada kunker insan pers tahun ini, *Dari Wartawan untuk Wartawan: Jurnalisme Adaptif dan Inovasi Digital*

*untuk Pelestarian Lingkungan*. Dari tiga narasumber seperti Ketua Komisi Kemitraan, Hubungan Antar Lembaga, dan Infrastruktur Dewan Pers Dr Rosarita Niken Widiastutik, Plt Direktur Ekosistem Media Kementerian Komdigi Farida Dewi Maharani, serta Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih, peserta kunker mendapat pengetahuan penting tentang persoalan lingkungan.

Dalam diskusi tematik antarwartawan, tidak hanya untuk memperkuat kolaborasi antarwartawan, serta antara insan pers dengan Pemkab Sidoarjo



Diskusi penanganan masalah sampah sungai.

saja. Namun lewat kegiatan itu mereka diajak membangun Sidoarjo agar semakin maju dan berkembang.

Plt Kepala Dinas Kominfo Sidoarjo Eri Sudewo mengatakan, tugas wartawan tidak hanya menyampaikan pemberitaan

saja. Namun juga dapat sebagai agen perubahan sosial. Salah satunya dengan mendukung pelestarian lingkungan. Oleh karenanya mereka sengaja diajak studi kasus di Kali Code Yogyakarta. "Melalui studi kasus di Kali Code kali ini akan member-

ikan inspirasi dan praktik baik tentang jurnalisme lingkungan," ujarnya.

Dikatakan, studi kasus Kali Code Yogyakarta kali ini adalah langkah nyata untuk belajar pengelolaan lingkungan berbasis komunitas. Ia melihat peran komunitas terhadap kasus Kali Code terbukti mampu mengubah kawasan kumuh menjadi ruang hidup yang lestari dan humanis. Hal itu yang nantinya diharapkan dilakukan komunitas wartawan Sidoarjo.

"Saya berharap pengalaman ini menjadi inspirasi rekan-rekan wartawan Sidoarjo untuk melahirkan karya jurnalistik yang tidak hanya informatif, tetapi juga menggerakkan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan," harapnya. (san/epe)

### MEMORANDUM

REKREASI DAN MEMBELA TANAH AIR





Bupati H Subandi membuka Konfercab XXIII PMII Sidoarjo.

## Bupati Ajak Kader PMII Jadi Motor Penggerak Pembangunan

### Sidoarjo, Memorandum

Konferensi Cabang (Konfercab) XXIII Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PC PMII) Sidoarjo di Gedung Youth Center Disporapar, Sabtu (8/11), resmi dibuka Bupati Sidoarjo H Subandi. Dalam acara bertema *Membangun Resiliensi Gerakan PMII Untuk Masa Depan Sidoarjo Yang Berkelanjutan* itu, kader PMII diajak turut menjadi motor penggerak pembangunan.

Hal itu disampaikan bupati ketika menyampaikan sambutan. "Kader PMII bukan sekadar penonton dalam perubahan sosial dan kemajuan daerah. PMII ini adalah organisasi yang lahir dari semangat perubahan. Maka sudah seharusnya kader-kader PMII jadi motor penggerak pembangunan, bukan hanya penonton. Pemuda harus banyak bergerak, turun ke lapangan, menyatu dengan masyarakat, dan ikut menyelesaikan persoalan-persoalan nyata," ujarnya.

Ia menambahkan, generasi muda hari ini hidup di era percepatan, kreativitas, dan kolaborasi. Oleh karena itu, pemuda harus berani berinovasi, menciptakan solusi, mem-

bangun gerakan, dan memanfaatkan teknologi. "Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sangat terbuka terhadap ide-ide dari anak muda. Kami percaya masa depan Sidoarjo ada di tangan generasi muda yang berani berpikir besar dan bertindak nyata," ungkapnya.

Lebih lanjut, ia menegaskan, Konfercab PC PMII Sidoarjo bukan hanya agenda rutin untuk memilih pemimpin baru, melainkan momentum penting memperkuat komitmen perjuangan organisasi. Ia berharap PMII terus menjadi wadah pembinaan karakter, intelektual, dan kepemimpinan yang relevan dengan tantangan zaman.

Karena itu, ia mengapresiasi kontribusi PMII Sidoarjo yang terus mengawal jalannya pembangunan. "Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh sahabat PMII Sidoarjo yang terus memberikan pengawalan, kritik konstruktif, dan gagasan bagi pembangunan daerah. Saya selalu senang jika ada gerakan-gerakan kritis, karena itu tandanya mahasiswa masih peduli terhadap kemajuan Sidoarjo," pungkasnya. (kri/san/epe)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Nafas Baru dari Bantaran Kali Code, Sulut Semangat Kolaborasi DPRD – Wartawan – Pemkab untuk Gerakan Kebersihan Sungai Sidoarjo



Yogyakarta, Ruang.co.id – Udara pagi di bantaran Sungai Kali Code bergerak pelan, membawa aroma tanah dan gemericik air, serta suara gesekan sapu lidi milik para pegiat lingkungan.

Di antara riuh percakapan warga, hadir rombongan besar, 172 wartawan Sidoarjo, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, serta jajaran Diskominfo Sidoarjo— dalam kegiatan Kunjungan Kerja (Kunker) Tahun 2025 bertema “Jurnalisme Adaptif dan Inovasi Digital untuk Pelestarian Lingkungan”, pada 5 – 7 November 2025.

Kunker ini menjadi perjalanan kolaborasi tiga elemen penting: pemerintah dan legislator, insan pers, serta komunitas akar rumput.

Tujuannya satu, membuka kotak Pandora praktik pelestarian lingkungan di Kali Code, sebuah sungai yang menjadi laboratorium sosial Yogyakarta.

### Api Semangat dari Bantaran Sungai

Rombongan keberangkatan dari Mali Pelayanan Publik Sidoarjo menuju Yogyakarta, menandai momentum besar. Empat bus pariwisata membawa para wartawan, menuju kawasan yang sejak lama menjadi simbol ketangguhan masyarakat urban menghadapi banjir, sampah, dan tekanan sosial.

Kegiatan dibuka dengan diskusi panel yang menghadirkan tiga tokoh nasional dan lokal atau daerah. Yakni antara lain: Abdillah Nasih – Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Rosarita Niken Widiastuti – Ketua Komisi Kemitraan Dewan Pers, Farida Dewi Maharani – Plt. Direktur Ekosistem Media Komdigi RI.

Sebagai narasumber kunker, Abdillah Nasih, Ketua DPRD Sidoarjo, dalam paparannya, menyampaikan dengan kalimat lugas, “Pers berperan strategis meniaga akuntabilitas pemerintah. Ketika jurnalis menvuarkan kepedulian lingkungan, masyarakat ikut bergerak,” tegas Nasih.

Diketahui, kunker para jurnalis Sidoarjo ini merupakan alokasi pokok pikiran (pokir) Nasih, Ketua DPRD, yang terkolaborasikan dengan Pemkab Sidoarjo sebagai pelaksanaan pokimnya.





Pernyataan itu menjadi dorongan moral bagi 172 wartawan yang hadir, termasuk kontingen paling solid dalam sesi panel, yakni Jurnalis Online Siber Sidoarjo (JOSS).

Ketua JOSS, Agus Susilo, tampil percaya diri. Ia menyampaikan pernyataan yang membakar semangat peserta.

“Kami hadir dengan komitmen penuh. JOSS bergerak sebagai organisasi profesional yang ingin menularkan nilai-nilai budaya bersih dan peduli lingkungan kepada generasi Z dan generasi muda,” ujarnya.

#### **Potret Kebersihan yang Diperjuangkan Warga**

Kali Code tidak selalu indah hari ini. Berdasarkan dokumentasi sejarah warga dan arsip penelitian, kawasan ini pernah menjadi “zona merah” sampah rumah tangga, rawan banjir, dan padat hunian.

Perubahan itu terjadi ketika aktivisme warga, didukung oleh program sosial pemerintah, menjadi motor penggerak lingkungan sehat.

Ketua Bank Sampah MAS JOS (Masyarakat Jogja Sejahtera), Sri Sumaini (67), mengisahkan perjuangan yang mereka bangun selama satu dekade.

#### **Dengan suara yang lugas ia mengatakan,**

“Di sini ada 250 keluarga. Sebanyak 207 keluarga bergabung dalam Bank Sampah MAS JOS. Kami membersihkan bantaran sungai setiap pekan dan mengolah sampah organik maupun anorganik menjadi produk bernilai. Kami bergerak dengan keyakinan, sungai adalah nadi hidup kampung kami,” ungkapnya.

Gerakan MAS JOS tidak hanya membersihkan sampah. Mereka mengubah sampah menjadi kerajinan, pupuk organik, hingga sumber penghasilan.

Inilah kebudayaan baru yang tumbuh dari krisis—menjadi bekal inspiratif bagi para wartawan Sidoarjo yang hadir.

Data dari DLH Kota Yogyakarta Tahun 2024, yang disampaikan dalam sesi diskusi, menyebut program jaring sampah, edukasi pemilahan, dan relawan dini sungai berhasil menurunkan volume sampah harian Kali Code hingga 38% dalam dua tahun terakhir.

#### **Narasi Historis dari Diskominfo Sidoarjo**

Dalam sesi kuniungan lapangan, Kabid Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo Sidoarjo, Muhammad Wildan, memberi penjelasan historis mengenai sungai ini.

Ia berbicara dengan nada penuh penghargaan terhadap nilai budaya. “Sejak masa Mataram, aliran Sungai Code menjadi ruang hidup masyarakat. Di sinilah aktivitas ekonomi tumbuh, kampung terbentuk, dan peradaban kota bergerak,” ujarnya.







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Wildan menegaskan bahwa Kali Code menjadi tonggak penataan ruang kota Yogyakarta sejak abad ke-20, terutama setelah penduduk baru membangun hunian padat di sempadan sungai pada tahun 1950-an.

Ia menambahkan dengan lugas, “Perubahan besar muncul saat warga membangun kesadaran kolektif. Mereka bukan hanya memperbaiki rumah, tetapi memperbaiki cara berpikir tentang lingkungan”.

**Media, Budaya, dan Pelestarian Lingkungan untuk Sidoarjo**

Kunjungan kali ini bukan hanya perjalanan studi. Organisasi JOSS—salah satu dari sembilan organisasi pers Sidoarjo—menjadikan kegiatan ini sebagai bahan kerja budaya.

Menurut Agus Susilo, “Budaya bersih dan peduli lingkungan harus diwariskan kepada generasi Z. Mereka kelak menjadi pemimpin bangsa. Kami membawa misi budaya, bukan sekadar liputan”.

Hasil Kongres JOSS 2024 menegaskan orientasi mereka pada ekonomi kreatif berbasis budaya lokal, sebuah visi yang sejalan dengan model komunitas Kali Code.

**Kali Code Inspirasi untuk Sidoarjo**

Kali Code adalah cermin masa depan Sidoarjo. Gerakan warga, disiplin komunitas, kedekatan media dengan masyarakat, dan dukungan pemerintah telah menciptakan ekologi baru—sebuah ekosistem kebersihan lingkungan yang humanis.

Kunker 2025 ini mencatat satu hal penting: perubahan hanya lahir ketika pemerintah, legislatif, media, dan warga bergerak bersama.

Kali Code membuktikan, ujar Cak Nasik sapaan akrab Abdillah Nasih, bahwa meniaga sungai bukan hanya membersihkan airnya, tetapi menginspirasi membersihkan cara pandang kita terhadap lingkungan.

Tugas dan fungsi jurnalis di Sidoarjo dalam hal ini, Cak Nasik mengistilahkan, sebagai kontrol pemerintahan, kontrol masyarakat, dan sosial budaya.

“Terkait kebersihan lingkungan, jurnalis bukan hanya memberitakan, tapi juga sebagai penggerak perubahan. Lewat teman – teman jurnalis yang sama – sama melakukan kontrol, kami terbantu dengan data apa permasalahan Sidoarjo,” pungkasnya.





## **Bupati Sidoarjo Kukuhkan Pengurus Dekranasda, Dorong Produk Lokal Naik Kelas dan Berdaya Saing**



Sidoarjo | Radar-today – Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H., M.Kn. secara resmi mengukuhkan Pengurus Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Sidoarjo Masa Bakti 2025–2030 dalam acara yang berlangsung di Pendopo Delta Wibawa, Jumat (7/11).

Pengukuhan tersebut turut dihadiri oleh Dirjen IKMA Kementerian Perindustrian RI dan Sekjen Dekranasda RI Ir. Reni Yanita M.Si, Direktur IKM Kimia, Sandang, dan Kerajinan Kementerian Perindustrian RI Budi Setiawan, S.T., M.M., Ketua Dekranasda Provinsi Jawa Timur Ibu Arumi Bachsin Emil Dardak, S.E., Ketua Dekranasda Sidoarjo dr. Hj. Sriatun Subandi, Kapolresta Sidoarjo, Dandim 0816/Sidoarjo, Sekda Sidoarjo, jajaran Forkopimda, pimpinan OPD, serta para pelaku UMKM dan perajin lokal.

Dalam sambutannya, Bupati Subandi menyampaikan rasa syukur atas terselenggaranya kegiatan tersebut dalam suasana yang penuh semangat dan kebersamaan. Ia menegaskan bahwa pengukuhan ini merupakan penegasan komitmen dan legalitas bagi Dekranasda untuk menjalankan peran strategis dalam memajukan industri kerajinan serta ekonomi kreatif di Kabupaten Sidoarjo.

Dengan pengukuhan ini, Dekranasda resmi menjadi mitra yang sah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam mendorong pertumbuhan sektor kerajinan dan UMKM.

“Dekranasda memiliki tugas mulia untuk membina, mendampingi, serta membuka akses bagi para perajin, khususnya pelaku UMKM, agar dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produknya. Dengan dukungan pelatihan, permodalan, dan pemasaran, produk-produk lokal Sidoarjo harus mampu menembus pasar nasional hingga internasional,” ujar Bupati Subandi.

Lebih lanjut, Bupati Subandi mengajak seluruh pengurus yang baru dikukuhkan untuk terus berinovasi dan bersinergi dengan berbagai pihak dalam memperkuat sektor kerajinan daerah. Menurutnya, sinergi antara Dekranasda, pemerintah daerah, pelaku usaha, perajin, dan masyarakat menjadi kunci dalam mewujudkan ekonomi daerah yang tangguh dan berdaya saing.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

“Sidoarjo memiliki potensi luar biasa. Kita punya batik khas Sidoarjo dengan motif unik, bordir yang halus dan bernilai seni tinggi, serta produk kulit Tanggulangin yang telah dikenal luas. Dengan pembinaan berkelanjutan dan dukungan akses pasar, para perajin kita bisa naik kelas dan mandiri secara ekonomi,” imbuhnya.

Sementara itu, Ketua Dekranasda Sidoarjo dr. Hj. Sriatun Subandi yang baru dikukuhkan menyampaikan komitmen untuk menjadikan Dekranasda sebagai wadah yang aktif, inovatif, dan berdaya guna dalam memberdayakan para perajin lokal.

“Dekranasda akan terus berupaya menjaga ciri khas budaya Sidoarjo dan mengembangkannya melalui karya-karya kreatif yang bernilai jual tinggi. Kami siap bersinergi dengan pemerintah daerah untuk mendorong UMKM agar lebih maju dan berdaya saing,” ungkapnya.

Acara pengukuhan pengurus Dekranasda dan pembukaan Jambore Batik Jatim ke-4 Tahun 2025 berlangsung khidmat dan ditutup dengan peninjauan stan produk-produk unggulan kerajinan lokal Sidoarjo oleh Bupati bersama jajaran Dekranasda. (rin)



## **Dugaan Konspirasi Rencana Tukar Guling TKD Banjarnendo, Galaksi : Ingat! Tahun Ini Sudah Ada 2 Kades Masuk Bui Gara-gara TKD**



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Rencana tukar guling Tanah Kas Desa (TKD) Banjarnendo, Kecamatan Sidoarjo dengan tanah milik PT. Purnama Indo Investama selaku developer atau pengembang perumahan Mutiara City disorot oleh banyak pihak. Indra Sution, Ketua Gerakan Anak Muda Lawan Korupsi (Galaksi) mengingatkan kepada Pemerintah Desa (Pemdes) Banjarnendo agar berhati-hati dalam melakukan tukar guling TKD miliknya dengan lahan milik orang lain.

Pada tahun 2025 ini saja, sudah ada 2 desa yang berurusan dengan Aparat Penegak Hukum (APH) terkait TKD, yaitu Desa Sidokerto dan Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran.

“Kami hanya mengingatkan kepada Pemdes (Banjarnendo, red) agar lebih berhati-hati dalam melakukan tukar guling TKD dengan melalui semua prosedur, tanpa ada peraturan dan perundang-undangan yang dilanggar,” kata Indra Sution kepada awak media, Minggu (9/11/2025).

Tidak hanya itu saja, Indra Sution mendorong Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo untuk melakukan pendampingan kepada Pemdes Banjarnendo dalam upaya tukar guling TKD dengan lahan milik PT. Purnama Indo Investama yang berada disisi selatan perumahan Mutiara City.

Pendampingan bisa dilakukan oleh Camat Sidoarjo, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Sidoarjo maupun dari pihak Inspektorat Pemkab Sidoarjo.

“Karena saya melihat ada potensi besar adanya tindak pidana dalam proses (tukar guling TKD, red) tersebut. Ingat! Beberapa bulan terakhir ini sudah ada 2 Kades yang masuk bui gara-gara TKD,” katanya.

Berdasarkan keterangan dari Sekretaris Desa (Sekdes) Banjarnendo, Drs. Kusnadi bahwa Pemdes Banjarnendo sudah pernah melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait rencana tukar guling TKD dengan lahan milik PT. Purnama Indo Investama.

“Dalam sosialisasi itu, masyarakat menginginkan adanya lapangan (sepak bola, red).” ucap Sekdes Kusnadi saat ditemui RadarJatim.id dikantornya pada Selasa (21/10/2025) lalu.







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sekdes Kusnadi beralasan bahwa lahan milik PT. Purnama Indo Investama lebih layak digunakan sebagai lapangan sepak bola, karena posisinya yang dekat dengan jalan Desa Banjarbendo.

Sedangkan, TKD Banjarbendo yang berada ditengah-tengah perumahan Mutiara City dengan perumahan Mutiara Regency dianggap kurang representatif atau tidak layak kalau dipergunakan sebagai lapangan sepak bola.

"Masa lapangan itu berada diantara dua perumahan, pak!" ucapnya.

Karena adanya perbedaan atau selisih luas lahan antara milik PT. Purnama Indo Investama dengan TKD Banjarbendo, maka Pemdes Banjarbendo berkirin surat ke Bagian Hukum Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo untuk meminta pertimbangan hukum.

Kusnadi mengaku bahwa Pemdes Banjarbendo juga sudah berkirin surat ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo untuk meminta *legal opinion* atau pendapat hukum terkait rencana tukar guling tersebut.

"Belum ada jawaban, apapun hasilnya akan kami laksanakan! Jika (jawabannya, red) nanti memperbolehkan adanya tukar guling tersebut. Maka, kami akan meminta pendampingan hukum dari kejaksaan dalam pelaksanaannya," terangnya.

Dalam konteks tukar guling TKD sudah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 3 tahun 2024 tentang perubahan atas Permendagri Nomor 1 tahun 2016 tentang pengelolaan Aset Desa dan diatur juga didalam Peraturan Bupati (Perbup) Sidoarjo Nomor 48 tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Desa.

Berdasarkan informasi dan data yang berhasil dihimpun oleh RadarJatim.id, ternyata proses tukar guling TKD Banjarbendo sudah dilaksanakan sejak awal tahun 2024 lalu.

Akan tetapi, Pemdes Banjarbendo baru meminta pendapat hukum kepada Kejari Sidoarjo pada tahun 2025 berdasarkan surat permohonan pendamping dengan nomor registrasi 400.10.2/56/438.7.1.3/2025 yang disampaikan Pemdes Banjarbendo tertanggal 20/2/2025 yang ditandatangani oleh Sugeng Bahagia selaku Kepala Desa (Kades) Banjarbendo.

Tukar guling TKD Banjarbendo atas permohonan dari PT. Purnama Indo Investama pada tanggal 22/3/2024 yang dilanjutkan dengan penampaian hasil musyawarah desa kepada Bupati Sidoarjo melalui Camat Sidoarjo pada tanggal 26/3/2025 dengan nomor surat, 400.10.2/92/438.7.1.3/2025.

Dalam berita acara musyawarah desa tersebut ada lebih kurang 12.000 meter persegi luasan TKD Banjarbendo yang akan ditukar dengan lahan milik PT. Purnama Indo Investama yang ada disisi selatan perumahan Mutiara City.

Namun demikian dalam pelaksanaan tinjau lapangan/survei lokasi yang dilakukan oleh Pemdes Banjarbendo dan PT. Purnama Indo Investama yang diwakili oleh Dhuhi Permata selaku Direktur pada tanggal 30/1/2025, diketahui bahwa lahan milik PT. Purnama Indo Investama hanya seluas lebih kurang 10.920 meter persegi dengan bukti kepemilikan berupa Akta Pengikatan Jual Beli (APJB). (mams)

